

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020
dan 31 Desember 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan
31 Desember 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019
PT Asuransi Ramayana Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : | Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Mizwar Rosidi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Eramas 2000 Blok A.3/10, RT 004 |
| Identitas lain | : | RW 015, Pulo Gebang, Cakung, |
| | : | Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

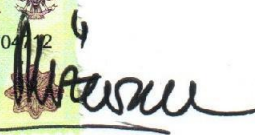
menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2020


SYAHRIL
Direktur Utama


MIZWAR ROSIDI
Direktur Keuangan



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	Catatan	31 Desember 2019
ASET			
Kas dan setara kas	81,241,662,590	4	35,967,111,031
Piutang premi		5	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 4.525.004.036	374,771,362,419		257,089,177,176
Piutang reasuransi		6	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Nihil pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	125,332,219,920		87,954,156,687
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.731.553.928 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	74,766,440,265	7	52,590,512,333
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	20,448,812,008	10	12,167,674,442
Aset reasuransi	432,293,349,910	8	433,520,076,941
Investasi		9	
Deposito berjangka	220,191,738,000	9a	192,475,119,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,000,232,800	9b	3,794,412,480
Efek utang tersedia untuk dijual	108,236,723,800	9c	108,236,723,800
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	9d	50,000,000,000
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21,982,190,044	9e	21,982,190,044
Investasi saham			
Asosiasi	4,087,599,429	9f	8,413,067,469
Perusahaan lain	2,039,200,000	9f	2,039,200,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 102.096.156.495 dan Rp 100.079.127.639 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	64,745,058,916	11	67,512,715,635
Properti investasi	162,071,000,000	12	162,071,000,000
Aset pajak tangguhan	28,204,393,673		28,204,393,672
Aset lain-lain	26,996,242,618	13	23,984,298,844
JUMLAH ASET	1,802,408,226,392		1,548,001,829,554

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	Catatan	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	107,488,081,089	14	56,377,357,170
Utang reasuransi - pihak ketiga	2,993,477,326	15	3,121,896,229
Utang komisi		16	
Pihak berelasi	460,938,568	34	221,393,615
Pihak ketiga	68,528,229,422		36,818,409,578
Utang pajak	8,781,328,819	17	3,139,550,600
Liabilitas kontrak asuransi	1,007,244,876,105	18	902,128,973,084
Utang lain-lain	92,577,058,097	19	75,201,797,339
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26,675,810,401	31	27,703,172,574
Jumlah Liabilitas	1,314,749,799,827		1,104,712,550,189
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 420.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	117,032,317,000	21	117,032,317,000
Tambahan modal disetor	36,819,812,470	22	36,819,812,470
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	258,434,889,209	23	258,434,889,209
Tidak ditentukan penggunaannya	73,573,755,933		30,411,989,844
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,776,033,089	9	570,212,769
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	487,636,807,701		443,269,221,292
Kepentingan Nonpengendali	21,618,864	24	20,058,073
Jumlah Ekuitas	487,658,426,565		443,289,279,365
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,802,408,226,392		1,548,001,829,554

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	Catatan	30 Juni 2019
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		25	
Premi bruto	935,403,788,526		864,981,154,373
Premi reasuransi	(72,293,314,873)		(156,134,488,269)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(74,871,470,842)		(76,920,949,839)
Jumlah pendapatan premi	<u>788,239,002,811</u>		<u>631,925,716,264</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		26	
Klaim bruto	504,696,895,033		403,741,589,953
Klaim reasuransi	(103,551,933,346)		(111,302,618,694)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>29,405,897,285</u>		<u>12,576,475,141</u>
Jumlah beban klaim	430,550,858,973		305,015,446,401
Beban komisi neto	<u>177,607,372,000</u>	27	<u>141,414,268,401</u>
Jumlah beban underwriting	<u>608,158,230,973</u>		<u>446,429,714,802</u>
Hasil underwriting	180,080,771,837		185,496,001,462
Hasil investasi	<u>6,537,393,862</u>	28	<u>9,507,687,228</u>
Jumlah Pendapatan Usaha	186,618,165,699		195,003,688,690
BEBAN USAHA	<u>139,846,106,120</u>	29	<u>145,967,381,277</u>
LABA USAHA	46,772,059,579		49,036,307,413
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	<u>2,597,871,091</u>	30	<u>(119,210,993)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	49,369,930,670		48,917,096,420
BEBAN PAJAK	<u>6,206,603,790</u>	32	<u>6,849,933,847</u>
LABA TAHUN BERJALAN	43,163,326,880		42,067,162,573
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>1,205,820,320</u>	9	<u>972,229,200</u>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>1,205,820,320</u>		<u>972,229,200</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>44,369,147,200</u>		<u>43,039,391,773</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	43,161,766,089		42,068,724,271
Kepentingan non-pengendali	<u>1,560,791</u>	24	<u>(1,561,698)</u>
	<u>43,163,326,880</u>		<u>42,067,162,573</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	44,367,586,409		43,040,953,471
Kepentingan non-pengendali	<u>1,560,791</u>	24	<u>(1,561,698)</u>
	<u>44,369,147,200</u>		<u>43,039,391,773</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>184</u>	33	<u>196</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	107,279,711,000	735,170,270	(2,525,921,855)	251,710,651,281	48,566,286,627	405,765,897,323	19,441,115	405,785,338,438
Penghasilan (Rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	42,068,724,271	42,068,724,271	(1,561,698)	42,067,162,573
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	972,229,200	-	-	972,229,200	-	972,229,200
Jumlah penghasilan komprehensif		-	972,229,200	-	42,068,724,271	43,040,953,471	(1,561,698)	43,039,391,773
Transaksi dengan pemilik								
Dividen	23	-	-	-	(18,237,550,870)	(18,237,550,870)	-	(18,237,550,870)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	58,351,457,741	(58,351,457,741)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	58,351,457,741	(76,589,008,611)	(18,237,550,870)	-	(18,237,550,870)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	107,279,711,000	735,170,270	(1,553,692,655)	310,062,109,022	14,046,002,287	430,569,299,924	17,879,417	430,587,179,340
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	570,212,769	258,434,889,209	30,411,989,844	443,269,221,292	20,058,073	443,289,279,365
Penghasilan (rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	43,161,766,089	43,161,766,089	1,560,791	43,163,326,880
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	1,205,820,320	-	-	1,205,820,320	-	1,205,820,320
Jumlah penghasilan komprehensif		-	1,205,820,320	-	43,161,766,089	44,367,586,409	1,560,791	44,369,147,200
Transaksi dengan pemilik								
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	1,776,033,089	258,434,889,209	73,573,755,933	487,636,807,701	21,618,864	487,658,426,565

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	686,556,671,005	575,711,905,011
Klaim reasuransi	13,974,758,339	29,583,298,611
Lain-lain	3,871,429,038	750,338,091
Pembayaran:		
Klaim	(436,646,233,711)	(365,415,439,217)
Premi reasuransi	(10,934,589,231)	(15,502,301,396)
Komisi broker dan reduksi	(52,149,714,969)	(63,618,611,159)
Beban usaha dan lain-lain	(124,724,503,857)	(126,987,078,444)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	79,947,816,614	34,522,111,498
Pembayaran pajak penghasilan	(10,753,236,288)	(14,730,094,906)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69,194,580,325	19,792,016,591
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	430,087,639,219	398,505,661,656
Penerimaan hasil investasi	8,627,256,875	8,845,150,407
Hasil penjualan aset tetap	1,472,979,970	439,849,461
Perolehan aset tetap	(3,221,903,788)	(7,211,391,579)
Penempatan deposito berjangka	(458,094,626,869)	(376,625,920,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(21,128,654,593)	23,953,349,945
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	(18,237,550,870)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2,787,852,596)	(2,104,958,055)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,787,852,596)	(20,342,508,925)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	45,278,073,136	23,402,857,611
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35,967,111,031	47,582,389,796
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3,521,578)	4,335,901
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	81,241,662,589	70,989,583,307

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juli 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/	Nilai nominal per saham (dalam rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar.	214,559,422	500
30 Agustus 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.	234,064,634	500

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 234.064.634 dan 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
		30 Juni 2020	31 Desember 2019			
		%	%			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	73,559,198,824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2019 dan 8 Mei 2018 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dan No. 111 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Syahril, S.E. AMRP.	Syahril, S.E. AMRP.
Direktur :	Jiwa Anggara, S.E.CRGP. Mizwar Rosidi, S.E.CRGP. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK.,CRGP.,AAIJ., AII A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	Jiwa Anggara, S.E.CRGP. Mizwar Rosidi, S.E.CRGP. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK.,CRGP.,AAIJ., AII A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Pada tahun 2019 dan 2018, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua :	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota :	DR. Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.045 dan 3 karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 serta 1.035 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Mata Uang	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Poundsterling Inggris (GBP)	17,598	18,250
Euro (EUR)	16,080	15,589
Franc Swiss (CHF)	15,035	14,366
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,302	13,901
Dolar Canada (CAD)	10,471	10,654
Dolar Singapura (SGD)	10,265	10,321
Dolar Australia (AUD)	9,838	9,739
Ringgit Malaysia (MYR)	3,340	3,397
Krone Denmark (DKK)	2,158	2,086
Renminbi China (CNY)	2,023	1,991
Baht Thailand (THB)	463	466
Yen Jepang (JPY)	133	128

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminakan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrument menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan

legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-

biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tanggahan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari

pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

u. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyesuaian untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyesuaian ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

w. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	50,000,000,000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	68,268,199,920	24,712,438,099
Piutang lain-lain*)	68,701,075,742	65,274,081,217
Investasi *)		
Deposito berjangka	165,620,738,000	139,679,119,000
Kas dan setara kas yang dibatasi *)		
penggunaannya	16,384,399,299	8,673,450,505
Aset lain-lain - uang jaminan	5,731,565,561	12,037,808,438
Jumlah	374,705,978,521	300,376,897,259

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 64.745.058.916 dan Rp 67.512.715.635.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Aset tetap (Catatan 11)	64,745,058,916	67,512,715,635
Properti investasi (Catatan 12)	162,071,000,000	162,071,000,000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	4,087,599,429	8,413,067,469
Jumlah	<u>230,903,658,345</u>	<u>237,996,783,104</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 486.407.426.251 dan Rp 443.278.035.624 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 26 Maret 2019.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 314.986.929.514 dan Rp 283.189.012.872 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 26 Maret 2019.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan

pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 26.675.810.401 dan Rp 27.703.172.574 (Catatan 31).

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 28.204.393.672 (Catatan 32).

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kas	847,000,000	841,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,982,693,138	9,937,105,754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,190,023,218	3,584,158,130
PT Bank Danamon	12,081,297,862	149,171,827
PT Bank Central Asia Tbk	8,468,205,472	1,191,292,707
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,556,504,028	4,436,771,939
PT Bank Bukopin Tbk	2,968,436,665	336,113,317
PT Bank Syariah Mandiri	2,102,402,021	2,555,308,660
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1,459,770,730	599,557,727
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,155,245,059	326,397,328
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	1,145,747,638	2,211,248,641
PT Bank BRI Syariah	984,570,144	138,698,806
PT Bank DKI	733,296,780	734,122,950
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	452,265,457	480,399,398

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT Bank Commonwealth	348,063,508	348,123,508
PT Bank Sulawesi Selatan	332,741,223	132,550,463
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	218,907,369	284,601,952
PT Bank Sumatera Utara	103,379,856	1,801,236,190
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1,997,915,834	974,640,272
Jumlah	71,281,466,001	30,221,499,568
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,779,869,644	326,325,265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46,509,199	45,576,109
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,817,746	32,710,089
Jumlah	2,863,196,589	404,611,463
Jumlah	74,144,662,590	30,626,111,031
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,250,000,000	4,500,000,000
Jumlah	6,250,000,000	4,500,000,000
Jumlah	81,241,662,590	35,967,111,031

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.246.262.342 dan Rp 5.658.261.285 (Catatan 39).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
PT Adi Sarana Armada Tbk	23,962,458,589	987,176,471
PT Semen Indonesia (Persero)	22,895,973,968	8,051,458,424
PT Semen Padang	22,208,204,994	7,484,036,484
PT Petrokimia Gresik	19,204,058,640	6,247,703,071
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	17,248,612,556	8,280,705,718
PT Semen Tonasa	11,605,888,905	3,915,869,709
PT Pupuk Kujang	10,365,993,812	4,516,483,665
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	7,333,497,441	-
PT Krakatau Steel	6,672,739,885	2,509,601,999
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	6,470,465,274	-
PT Graha Sarana Duta	5,354,674,765	4,575,876,069
PT Pupuk Iskandar Muda	5,105,792,708	2,753,964,913
PT Semen Indonesia Logistik	4,560,172,989	2,185,989,315
PT Rekayasa Industri	4,530,250,046	1,981,295,516
PT Citra Borneo Indah Group	2,613,947,168	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2,435,040,281	4,596,817,006
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,361,893,153	3,149,190,870
PT Timah Tbk	2,086,785,054	1,955,664,304
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2,045,184,935	2,126,074,775
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,998,790,977	1,183,392,322
PT Semen Gresik	1,708,470,284	1,006,278,816
PT Paras Megah Utama	1,650,874,178	2,592,626,901
PT Nusantara Terminal Terpadu	1,648,061,100	822,001,920
PT Nitratanata Dharma (JEC Kedoya)	1,593,089,534	2,850,112,000
PT Srikandi Multi Rental	1,440,165,211	-
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1,404,054,000	1,404,054,000
PT Indomarco Prismatama	1,339,363,232	3,552,084,240
PT Bakrie Swasakti Utama	1,253,957,899	248,141,110
PT Surya Sudeco	1,230,174,272	2,253,544,686
PT Multi Nitrotama Kimia	1,226,958,741	468,859,907
CV Titipan Kilat	1,146,163,700	1,146,163,700

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	874,208,143	1,058,331,443
PT Radiant Utama Interinsco	429,148,393	3,227,315,014
PT Pupuk Kalimantan Timur	405,657,982	3,555,393,590
PT Telkom Landmark Tower	300,432,492	1,465,722,460
PT Truba Jaya Enginnering	93,623,556	1,073,514,182
PT Petrosida Gresik	50,801,199	1,054,473,344
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	-	3,529,951,287
PT Reka Solusi Arthamedia	-	3,267,008,966
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	-	2,300,661,000
PT Sepoetih Daya Prima	-	1,481,702,925
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	180,440,736,398	156,754,939,091
Jumlah	379,296,366,455	261,614,181,212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,525,004,036)	(4,525,004,036)
Jumlah	374,771,362,419	257,089,177,176

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
1 - 60 hari	347,557,323,594	234,250,814,121
lebih dari 60 hari	31,739,042,861	27,363,367,091
Jumlah	379,296,366,455	261,614,181,212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,525,004,036)	(4,525,004,036)
Bersih	374,771,362,419	257,089,177,176

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	361,903,095,373	245,365,417,787
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	17,123,518,340	15,983,231,440
Yen Jepang	80,781,183	112,873,065
Euro	114,464,377	69,730,124
Yuan China	2,428,866	3,040,025
Dolar Singapura	61,642,411	77,650,874
Baht Thailand	6,760,645	-
Franc Swiss	2,658,184	132,165
Dolar Australia	131,834	131,867
Ringgit Malaysia	885,244	1,973,865
Poundsterling Inggris	-	-
Jumlah	379,296,366,455	261,614,181,212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,525,004,036)	(4,525,004,036)
Bersih	374,771,362,419	257,089,177,176

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	33,311,080,811	32,232,499,940
Pengangkutan	12,152,903,729	11,001,905,941
Kendaraan bermotor	189,831,006,332	140,470,067,163
Rangka kapal	8,596,367,086	7,246,379,120
Rangka Pesawat	1,921,223,330	1,906,723,098
Rekayasa	11,421,255,762	7,439,231,998
Jaminan	1,074,077,236	955,249,680
Aneka	120,988,452,170	60,362,124,272
Jumlah	379,296,366,455	261,614,181,212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,525,004,036)	(4,525,004,036)
Bersih	<u>374,771,362,419</u>	<u>257,089,177,176</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	4,525,004,036	4,390,885,137
Pembentukan	-	134,118,899
Penghapusan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>4,525,004,036</u>	<u>4,525,004,036</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 347.557.323.594 dan Rp 234.250.814.121.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 11.829.558.890 dan Rp 8.512.526.337 (Catatan 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	17,817,565,127	23,218,212,291
PT Asuransi Binagriya Upakara	3,829,046,811	3,482,534,321
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	3,508,387,225	4,394,495,266
PT BRINS General Insurance	999,241,848	1,028,480,745
PT Asuransi Tripakarta	728,982,774	584,510,490
PT Asuransi Wahana Tata	511,603,597	346,330,375
PT Asuransi Adira Dinamika	328,015,145	55,110,287
PT Asuransi Bintang	299,383,734	152,457,769
PT Asuransi Sinar Mas	240,832,664	236,773,831
PT Asuransi Umum BCA	237,355,031	-
PT Asuransi Central Asia	213,752,923	305,849,342
PT Asuransi Bangun Askrida	161,758,154	-
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	153,894,260	101,456,814
PT Asuransi Purna Artanugraha	136,374,301	338,036,257
PT Mandiri AXA General Insurance	120,724,730	256,465,747
PT Asuransi Intra Asia	67,925,671	207,079,059
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	678,005,630	35,996,141
Jumlah	30,032,849,627	34,743,788,737

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	17,241,757,298	20,374,549,862
Pengangkutan	2,137,446,029	1,635,473,715
Kendaraan bermotor	1,439,753,100	1,809,909,654
Rangka kapal	4,229,595,869	4,447,860,360
Rangka pesawat	517,169,330	502,669,098
Rekayasa	4,042,229,981	5,642,259,291
Aneka	424,898,019	331,066,755
Jumlah	30,032,849,627	34,743,788,737

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 24.787.119.347 dan Rp 28.464.897.943.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama	31,103,600,707	16,450,276,608
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	27,137,022,727	26,640,027,860
PT Reasuransi Nasional Indonesia	25,698,937,872	12,453,093,197
PT Tugu Reasuransi Indonesia	10,749,883,660	8,480,385,161
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	8,328,777,699	4,788,519,803
Premier Insurance Co.	5,035,262,326	5,039,812,094
THB Singapore	4,788,217,587	4,653,322,799
AON Re Indonesia	2,878,155,564	2,811,436,474
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1,203,215,536	1,203,215,536
Best One Asia	951,614,318	951,614,318
IBS Reinsurance Brokers	773,866,459	773,866,459
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6,683,665,465	3,708,586,378
Jumlah	125,332,219,920	87,954,156,687
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	125,332,219,920	87,954,156,687
Bersih	125,332,219,920	87,954,156,687

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
1 - 60 hari	109,600,068,212	86,823,581,257
Lebih dari 60 hari	15,732,151,707	1,130,575,430
Jumlah	125,332,219,920	87,954,156,687
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	125,332,219,920	87,954,156,687

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	113,237,304,305	79,427,533,573
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	11,946,882,035	7,999,973,049
China Renmimbi	100,538,394	105,920,857
Poundsterling Inggris	34,330,150	35,602,156
Dolar Singapura	13,165,036	385,071,557
Euro	-	55,495
Jumlah	125,332,219,920	87,954,156,687
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	125,332,219,920	87,954,156,687

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	-	7,716,666,082
Penghapusan	-	(7,716,666,082)
Saldo akhir tahun	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.664.547.799 dan Rp 40.372.847.998 dengan *recovery* klaim (Catatan 15).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen melakukan penghapusan piutang MRI karena MRI tidak dapat melunasi sisa kewajiban.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 109.600.068.212 dan Rp 86.823.581.257.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.872.288.306 dan Rp 39.765.941 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	87,449,582
Obligasi	1,295,838,724	1,581,533,168
Piutang kepada Mitra Usaha	2,683,613,396	60,988,882
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288,346,940	288,346,940
Piutang pegawai	197,397,892	218,056,888
PT CBDANH Pialang Reasuransi	8,019,834,900	6,811,490,000
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 36)	34,535,209,451	29,331,805,050
PT Badja Baru	18,701,582,139	15,883,834,636
Lainnya	10,776,170,751	58,561,115
Jumlah	76,497,994,193	54,322,066,261
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,731,553,928)	(1,731,553,928)
Jumlah	74,766,440,265	52,590,512,333

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	1,731,553,928	321,603,440
Pembentukan	-	1,409,950,488
Saldo akhir tahun	1,731,553,928	1,731,553,928

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 101.435.809.799 dan Rp 96.961.755.359 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.306.052.698 dan Rp 1.668.982.751.

8. Aset Reasuransi

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	72,731,478,927	87,607,183,295
Estimasi klaim reasuransi	359,561,870,982	345,912,893,646
Jumlah	432,293,349,910	433,520,076,941

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	30,245,619,598	25,853,904,755
Pengangkutan	781,894,769	1,020,811,771
Kendaraan bermotor	21,159,043,962	20,542,575,611
Rangka kapal	5,276,393,289	4,588,321,802
Rangka pesawat	-	-
Rekayasa	7,833,869,801	8,357,753,133
Jaminan	2,674,587,358	4,521,910,287
Aneka	4,760,070,150	22,721,905,935
Jumlah	<u>72,731,478,927</u>	<u>87,607,183,295</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	116,568,304,393	124,308,218,192
Pengangkutan	8,560,772,478	9,751,923,673
Kendaraan bermotor	15,539,760,453	5,265,243,178
Rangka kapal	25,956,879,778	17,398,767,598
Rangka pesawat	73,091,944	612,362,699
Rekayasa	110,558,697,499	109,398,266,783
Jaminan	19,660,786,460	16,711,277,379
Aneka	62,643,577,977	62,466,834,144
Jumlah	<u>359,561,870,982</u>	<u>345,912,893,646</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 26.248.573.276 dan Rp 26.364.866.433 (Catatan 39).

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,140,000,000	52,839,999,810
PT Bank Central Asia Tbk	49,000,000,000	32,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,925,000,000	27,425,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	20,050,000,000	19,050,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000,000,000	13,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	14,707,000,000	13,707,000,000
PT Bank BNI Syariah	10,749,000,000	10,624,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,590,000,000	8,956,000,000
PT Bank BRI Syariah	4,980,000,000	4,980,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Prima	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1,400,000,000	1,400,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	985,000,000	1,335,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	450,000,000	2,450,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	144,000,000	144,000,000
PT Bank Mega Syariah	100,000,000	100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
Jumlah	<u>219,920,000,000</u>	<u>192,210,999,810</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,738,000	264,119,190
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	<u>271,738,000</u>	<u>264,119,190</u>
Jumlah	<u>220,191,738,000</u>	<u>192,475,119,000</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 54.571.000.000 dan Rp 52.796.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Jumlah	<u>10,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	30 Juni 2020			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	4,718,682,800	4,486,816,490
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	244,550,000	26,800,000
PT Enseval Tbk	<u>20,000</u>	<u>16,000,000</u>	<u>37,000,000</u>	<u>21,000,000</u>
Jumlah	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>5,000,232,800</u>	<u>4,534,616,490</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.482.062.480	3.250.196.170
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	271.350.000	53.600.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	41.000.000	25.000.000
Jumlah	1.001.066	465.616.310	3.794.412.480	3.328.796.170

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 62.576.197 pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 28).

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

		30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kerugian belum terealisasi
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)	15 Mei 2022	idAA	89,657,250,000	88,228,957,675	(1,428,292,325)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)	15 Agustus 2031	-	<u>21,094,750,000</u>	<u>20,007,766,125</u>	<u>(1,086,983,875)</u>
			<u>110,752,000,000</u>	<u>108,236,723,800</u>	<u>(2,515,276,200)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 2.515.276.200) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

		30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)	25 Mei 2021	AAA	50,000,000,000

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kerugian belum terealisasi
Perusahaan				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)	15 November 2031	7,903,252,145	7,659,944,944	(243,307,201)
Dana Tabbaru'				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)	15 Oktober 2025	14,550,000,000	14,322,245,100	(227,754,900)
		<u>22,453,252,145</u>	<u>21,982,190,044</u>	<u>(471,062,101)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 243.307.201) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing sebesar (Rp 227.754.900) yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1,400,000,000	1,400,000,000
Jumlah				<u>1,400,000,000</u>	<u>1,400,000,000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				7,013,067,469	8,578,743,001
Dividen yang diterima				(4,325,468,040)	(5,679,386,800)
Pelepasan entitas asosiasi				-	-
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				-	4,113,711,268
Saldo akhir				<u>2,687,599,429</u>	<u>7,013,067,469</u>
Bersih				<u>4,087,599,429</u>	<u>8,413,067,469</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.42	1,557,000,000	1,557,000,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44,000,000	44,000,000
Jumlah				<u>2,039,200,000</u>	<u>2,039,200,000</u>
Jumlah				<u>6,126,799,429</u>	<u>10,452,267,469</u>

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk -		
Unit Syariah	4,064,412,710	3,494,223,937
PT Bank Central Asia Tbk	6,261,899,329	3,257,116,913
PT Bank Permata Tbk	689,588,884	354,887,841
PT Bank Danamon	9,432,911,086	5,061,445,751
Jumlah	<u>20,448,812,008</u>	<u>12,167,674,442</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.064.412.710 dan Rp 3.494.223.937 (Catatan 39).

11. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2020			
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2020
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	14,956,971,648	-	-	14,956,971,648
Bangunan	62,570,039,274	336,204,627	-	62,906,243,901
Peralatan komputer	19,389,243,716	242,501,145	(92,568,900)	19,539,175,961
Inventaris kantor	20,321,947,738	224,047,262	(119,441,380)	20,426,553,620
Kendaraan bermotor	7,851,070,120	958,658,000	-	8,809,728,120
Kendaraan bermotor sewaan	42,502,570,778	3,052,612,587	(5,378,804,545)	40,176,378,820
Jumlah	<u>167,591,843,274</u>	<u>4,814,023,621</u>	<u>(5,590,814,825)</u>	<u>166,815,052,070</u>
<u>Akumulasi penyusutan :</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	29,918,688,267	1,714,209,230	-	31,632,897,497
Peralatan komputer	17,280,821,455	538,001,410	(92,381,400)	17,726,441,465
Inventaris kantor	17,494,192,939	619,412,131	(119,441,380)	17,994,163,690
Kendaraan bermotor	9,818,838,360	454,731,910	-	10,273,570,270
Kendaraan bermotor sewaan	25,566,586,618	4,238,901,399	(5,362,567,785)	24,442,920,232
Jumlah	<u>100,079,127,639</u>	<u>7,565,256,080</u>	<u>(5,574,390,565)</u>	<u>102,069,993,154</u>
Nilai Buku	<u>67,512,715,635</u>			<u>64,745,058,916</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	14,956,971,648	-	-	14,956,971,648
Bangunan	53,595,642,739	8,974,396,535	-	62,570,039,274
Peralatan komputer	18,770,395,385	1,898,257,341	(1,279,409,010)	19,389,243,716
Inventaris kantor	20,017,294,100	826,684,317	(522,030,679)	20,321,947,738
Kendaraan bermotor	8,057,920,120	294,736,000	(501,586,000)	7,851,070,120
Kendaraan bermotor sewaan	38,835,047,593	12,882,232,346	(9,214,709,161)	42,502,570,778
Jumlah	154,233,271,585	24,876,306,539	(11,517,734,850)	167,591,843,274
Akumulasi penyusutan :				
Pemilikan langsung				
Bangunan	27,311,181,805	2,607,506,462	-	29,918,688,267
Peralatan komputer	16,427,836,713	2,130,619,338	(1,277,634,596)	17,280,821,455
Inventaris kantor	16,955,522,643	1,060,643,459	(521,973,163)	17,494,192,939
Kendaraan bermotor	9,957,975,109	362,449,251	(501,586,000)	9,818,838,360
Kendaraan bermotor sewaan	23,629,326,328	11,115,784,125	(9,178,523,835)	25,566,586,618
Jumlah	94,281,842,598	17,277,002,635	(11,479,717,594)	100,079,127,639
Nilai Buku	59,951,428,987			67,512,715,635

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Harga jual	1,475,029,970	3,869,383,115
Nilai tercatat yang dijual	-	(38,017,256)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	1,475,029,970	3,831,365,859

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.565.256.080 tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 17.277.002.635 tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 39.190.539.469 dan Rp 22.538.763.462.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.612.583.251 dan Rp 5.099.665.083 (Catatan 39).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 24 Februari 2020 dan 14 Maret 2019. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	162,071,000,000	157,140,000,000
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 28)	-	4,931,000,000
Saldo akhir tahun	<u>162,071,000,000</u>	<u>162,071,000,000</u>

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Aset Lain-lain

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Uang jaminan	5,731,565,561	12,037,808,438
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	4,005,947,240	2,712,955,882
Asuransi	1,078,665,461	960,000,076
Keanggotaan golf <i>club</i>	739,712,885	739,712,885
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	2,103,002,572	2,053,002,572
Uang muka biaya pemasaran	937,796,170	2,447,872,389
Persediaan perlengkapan kantor	1,354,058,504	869,182,267
Lainnya	<u>11,045,494,225</u>	<u>2,163,764,335</u>
Jumlah	<u>26,996,242,618</u>	<u>23,984,298,844</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 8.005.219 dan Rp 95.650.127 untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 29).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.514.482 dan Rp 22.320.779 (Catatan 39).

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT Telekomunikasi Selular	20,346,912,797	9,370,110,747
PT Indosat Tbk	10,139,316,098	11,893,196,347
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	7,656,097,345	503,642,344
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,176,440,225	3,089,629,795
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1,517,227,460	780,362,297
PT Sriwijaya Nam Air	979,635,000	979,635,000
PT Evapratama Indojaya	960,068,015	-
PT Petrokimia Gresik	834,206,596	2,954,689,964
PT Pupuk Kujang	829,490,203	-
PT PLN (Persero)	658,930,973	-
PT CV Titipan Kilat	610,342,028	610,342,028
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>59,779,414,350</u>	<u>26,195,748,648</u>
Jumlah	<u>107,488,081,089</u>	<u>56,377,357,170</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	97,325,120,394	55,080,315,689
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	10,119,944,600	1,252,699,074
Poundsterling Inggris	34,561,562	35,842,142
Dolar Singapura	8,454,534	8,500,265
Jumlah	<u>107,488,081,089</u>	<u>56,377,357,170</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	33,272,452,527	15,692,881,421
Pengangkutan	3,697,091,358	10,730,660,217
Kendaraan bermotor	19,488,995,995	1,316,065,078
Rangka kapal	3,056,477,406	4,929,800,141
Rangka pesawat	979,635,000	979,635,000
Rekayasa	8,835,119,733	13,043,232,000
Jaminan	92,520,723	92,520,723
Aneka	38,065,788,348	9,592,562,591
Jumlah	<u>107,488,081,089</u>	<u>56,377,357,170</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.404.329.170 dan Rp 2.072.391.377 (Catatan 39).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk “koasuradur” dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	21,639,856,441	10,619,903,624
PT Indosat Tbk	10,243,532,698	11,997,412,947
PT Krakatau Steel (Persero)	7,585,476,291	503,642,344
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,176,440,225	3,089,629,795
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1,603,557,296	866,692,133
PT Evapratama Indojava	960,068,015	-
PT Pupuk Kujang	829,490,203	-
PT Petrokimia Gresik (Persero)	742,508,596	-
PT Pembangkit Listrik Negara (Persero)	658,930,973	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1,812,587,639</u>	<u>8,644,041,824</u>
Jumlah	<u>49,252,448,377</u>	<u>35,721,322,667</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	36,298,667,045	31,350,577,486
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	12,899,586,212	4,315,163,178
Lainnya	54,195,120	55,582,002
Jumlah	<u>49,252,448,377</u>	<u>35,721,322,667</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
1 - 60 hari	30,532,991,959	25,880,098,272
Lebih dari 60 hari	18,719,456,418	9,841,224,395
Jumlah	<u>49,252,448,377</u>	<u>35,721,322,667</u>

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT PWS Indonesia	793,699,411	882,010,488
Scor Asia Pacific	387,290,220	379,865,633
Chubb General Insurance	181,815,776	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	135,326,716	301,253,039
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	1,495,345,203	1,558,767,069
Jumlah	<u>2,993,477,326</u>	<u>3,121,896,229</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	2,993,477,326	2,345,991,536
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	-	740,646,241
Singaporean Dollar	-	25,374,055
Japanese Yen	-	9,884,396
Jumlah	<u>2,993,477,326</u>	<u>3,121,896,229</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
1 - 60 hari	1,697,268,189	1,649,946,571
Lebih dari 60 hari	1,296,209,137	1,471,949,658
Jumlah	2,993,477,326	3,121,896,229

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.664.547.799 dan Rp 40.372.847.998 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 159.958.934 dan Rp 475.727.870 (Catatan 39).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)	460,938,568	221,393,615
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	3,440,145,543	2,198,053,875
PT AON Indonesia Insurance Brokers	516,592,185	-
PT Pacific Indonesia Berjaya	-	-
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	64,571,491,694	34,620,355,703
Jumlah	68,528,229,422	36,818,409,578
Jumlah	68,989,167,989	37,039,803,193

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	61,526,256,326	30,868,619,192
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	7,361,210,339	6,078,635,103
Lainnya	101,701,324	92,548,897
Jumlah	68,989,167,989	37,039,803,193

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	7,741,534,910	6,764,975,354
Pengangkutan	11,467,447,960	8,566,219,923
Kendaraan bermotor	12,373,654,593	11,050,671,289
Rangka kapal	1,681,348,162	1,439,200,286
Rangka pesawat	320,483,232	320,483,232
Rekayasa	2,984,838,215	2,194,596,314
Jaminan	389,405,375	318,574,827
Aneka	32,030,455,542	6,385,081,967
Jumlah	<u>68,989,167,989</u>	<u>37,039,803,193</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 884.350.782 dan Rp 632.543.264 (Catatan 39).

17. Utang Pajak

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	5,717,987,471	1,446,147,289
Pajak penghasilan		
Pasal 21	183,581,821	445,222,902
Pasal 23	1,555,856,436	133,206,381
Pasal 25	903,281,121	956,606,363
Pasal 4 ayat 2	-	18,672,680
Pajak pertambahan nilai	420,621,970	139,694,985
Jumlah	<u>8,781,328,819</u>	<u>3,139,550,600</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 36.538.084 dan Rp 9.247.186 (Catatan 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 juni 2020	31 Desember 2019
Premi belum merupakan pendapatan	205,850,520,340	175,661,924,588
Estimasi klaim	486,407,426,251	443,278,035,624
Manfaat polis masa depan	314,986,929,514	283,189,012,872
Jumlah	<u>1,007,244,876,105</u>	<u>902,128,973,084</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	30,540,892,191	33,035,587,215
Pengangkutan	1,703,118,987	1,687,546,908
Kendaraan bermotor	52,453,466,934	72,644,583,025
Rangka kapal	11,046,458,248	9,813,087,911
Rekayasa	12,719,004,022	8,120,124,268
Jaminan	1,219,960,865	2,021,715,518
Aneka	94,166,119,094	48,339,279,743
Jumlah	<u>203,849,020,340</u>	<u>175,661,924,588</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 73.170.391.203 dan Rp 67.839.338.709 (Catatan 39).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan bertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	45,051,300,000	48,296,864,753
PT Telekomunikasi Selular	44,345,927,330	44,197,104,077
PT Indosat Tbk	41,167,017,298	41,788,091,036
PT Hutama Karya	17,078,964,810	17,078,964,810
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	15,095,717,596	7,717,714,401
PT Pupuk Kaltim Tbk	12,566,294,240	17,545,969,712
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,455,567,101	9,990,113,474
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9,857,055,945	7,905,571,812
Adhi Sumbersari STC, JO.	5,850,000,000	5,850,000,000
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT Cahaya Lampung Selatan	5,425,000,000	-
PT Semen Indonesia (Persero)	5,205,221,983	-
PT Manggala Usaha Manunggal	5,075,279,041	-
PT Timah (Persero)	4,829,396,801	-
PT Tindodi Karya Lestari	3,799,016,181	-
PT Tenaga Listrak Gorontalo	3,500,000,000	-
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	-	12,215,005,200
PT Petrokimia Gresik	-	8,514,231,637
PT Pupuk Kujang	-	4,158,648,680
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	2,934,213,732
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3 Milyar)	<u>251,643,084,822</u>	<u>209,622,959,197</u>
Jumlah	<u>486,407,426,251</u>	<u>443,278,035,624</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	133,931,862,683	143,992,551,265
Pengangkutan	13,275,523,201	14,154,796,973
Kendaraan bermotor	74,519,265,083	45,331,038,084
Rangka kapal	37,906,994,748	23,323,846,143
Rangka pesawat	632,300,144	614,656,364
Rekayasa	122,734,023,419	118,116,752,162
Jaminan	24,038,081,455	19,753,453,274
Aneka	79,369,375,518	77,990,941,358
Jumlah	<u>486,407,426,251</u>	<u>443,278,035,624</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	403,828,799,899	354,376,994,711
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	81,117,083,764	88,241,527,660
Lainnya	<u>1,461,542,588</u>	<u>659,513,253</u>
Jumlah	<u>486,407,426,251</u>	<u>443,278,035,624</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 40.750.789.824.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.055.139.725 dan Rp 9.529.912.242 (Catatan 39).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	34,925,326,019	29,813,467,496
Pengangkutan	352,153,692	191,905,001
Kendaraan bermotor	267,000,056,972	236,002,002,713
Rangka kapal	258,601,819	1,353,787,057
Rekayasa	7,147,106,917	6,518,502,966
Jaminan	2,489,185,401	6,103,024,336
Aneka	<u>2,814,498,695</u>	<u>3,206,323,303</u>
Jumlah	<u>314,986,929,514</u>	<u>283,189,012,872</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Lain-lain

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Dana peserta Tabarru (Catatan 39)	27,863,065,152	27,487,683,325
Jasa produksi	21,596,241,268	13,131,722,965
Liabilitas sewa pembiayaan	19,878,540,664	20,191,037,260
Mitra usaha	20,448,812,008	12,167,674,442
Jaminan <i>custom bond</i>	687,746,824	585,258,724
Uang muka klaim	-	-
Utang dividen	1,024,896,451	1,024,896,451
Lainnya	1,077,755,729	613,524,172
Jumlah	<u>92,577,058,097</u>	<u>75,201,797,339</u>

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2020	3,850,168,000	7,077,592,000
2021	7,416,780,000	6,763,008,000
2022	6,698,230,976	6,044,458,976
2023	5,393,323,000	4,739,551,000
2024	1,286,577,000	632,805,000
2025	144,245,000	-
Jumlah pembayaran sewa		
Pembayaran minimum	24,789,323,976	25,257,414,976
Bunga	<u>(4,910,783,312)</u>	<u>(5,066,377,716)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembayaran minimum	19,878,540,664	20,191,037,260
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,375,024,279)</u>	<u>(6,010,350,953)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>13,503,516,385</u>	<u>14,180,686,307</u>

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 553.453.799 dan Rp 2.186.678.605 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 30).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 328.386.170 dan Rp 307.195.987 (Catatan 39).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

30 Juni 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	162,071,000,000	-	162,071,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,534,616,490	4,534,616,490	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	108,236,723,800	108,236,723,800	-	-
31 Desember 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	162,071,000,000	-	162,071,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3,794,412,480	3,794,412,480	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	108,236,723,800	108,236,723,800	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki

Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)
Properti investasi Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp 54,000,000 Rp 65,000,000
Bangunan	Pendekatan biaya	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	64,822,190	27.69	32,411,095,000
Aloysius Winoto Doeriat	44,863,160	19.17	22,431,580,000
PT Ragam Venturindo	32,478,331	13.88	16,239,165,500
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	26,666,978	11.39	13,333,489,000
Korean Reinsurance Company	23,406,545	10.00	11,703,272,500
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	41,827,430	17.87	20,913,715,000
Jumlah	234,064,634	100.00	117,032,317,000

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	214,559,422
Penerbitan saham (saham bonus)	19,505,212
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	234,064,634

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	<u>Jumlah</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (catatan 21)	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	45,837,248,200
sebesar Rp 2.350 per saham	<u>(9,752,606,000)</u>
Nilai nominal Rp 500 per saham	
Saldo 31 Desember 2019	<u><u>36,819,812,470</u></u>

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 Mei 2019 dan 8 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2019	
dari laba	18,237,550,870
Cadangan umum	<u>58,351,457,741</u>
Jumlah	<u><u>76,589,008,611</u></u>

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	9,994,073	6,665,985
Laba tahun berjalan	1,560,791	3,334,634
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>(6,546)</u>
Jumlah	<u><u>21,618,864</u></u>	<u><u>20,058,073</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

25. Pendapatan Premi

	30 Juni 2020			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	51,401,439,213	(28,689,925,103)	3,404,220,970	26,115,735,080
Pengangkutan	21,285,399,662	(12,931,508,020)	(337,145,801)	8,016,745,841
Kendaraan bermotor	551,973,138,416	(3,624,201,213)	(4,461,774,449)	543,887,162,754
Rangka kapal	9,608,129,551	(5,440,483,523)	899,090,418	5,066,736,446
Rangka pesawat	-	-	-	-
Rekayasa	12,528,282,488	(5,642,752,764)	(3,650,928,366)	3,234,601,358
Jaminan	6,165,198,233	(2,951,176,665)	2,302,100,498	5,516,122,065
Aneka	282,442,200,963	(13,013,267,585)	(73,027,034,112)	196,401,899,266
Jumlah	935,403,788,526	(72,293,314,873)	(74,871,470,842)	788,239,002,811

	30 Juni 2019			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	47,866,567,913	(26,995,117,273)	27,911,640,882	48,783,091,522
Pengangkutan	22,178,655,331	(12,802,062,890)	4,294,853,581	13,671,446,023
Kendaraan bermotor	487,969,424,028	(3,889,794,151)	(74,074,788,435)	410,004,841,443
Rangka kapal	11,205,468,929	(4,152,702,441)	(1,781,385,004)	5,271,381,484
Rangka pesawat	-	-	100,175,430	100,175,430
Rekayasa	9,591,648,866	(5,900,142,665)	33,941,125	3,725,447,326
Jaminan	7,814,276,740	(4,868,711,717)	1,696,842,845	4,642,407,869
Aneka	278,355,112,565	(97,525,957,133)	(35,102,230,263)	145,726,925,168
Jumlah	864,981,154,373	(156,134,488,269)	(76,920,949,839)	631,925,716,264

26. Beban Klaim

	30 Juni 2020			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Klaim Beban Klaim
Kebakaran	25,980,870,693	(16,388,614,305)	(2,316,615,591)	7,275,640,797
Pengangkutan	6,089,740,842	(4,662,797,810)	311,272,623	1,738,215,655
Kendaraan bermotor	268,772,794,988	(9,475,994,395)	19,393,417,327	278,690,217,920
Rangka kapal	2,927,031,781	(1,025,909,744)	6,025,036,425	7,926,158,462
Rangka pesawat	-	-	(863,466)	(863,466)
Rekayasa	3,326,161,494	(1,944,628,129)	3,456,840,542	4,838,373,907
Jaminan	24,402,439	-	1,335,119,100	1,359,521,539
Aneka	197,575,892,795	(70,053,988,962)	1,201,690,326	128,723,594,160
Jumlah	504,696,895,033	(103,551,933,346)	29,405,897,285	430,550,858,973

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019			
	Klaim bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	26,474,669,584	(17,865,450,484)	752,574,696	9,361,793,796
Pengangkutan	4,630,146,426	(3,281,006,023)	(435,492,794)	913,647,608
Kendaraan bermotor	173,168,835,384	(1,203,582,508)	13,998,947,340	185,964,200,215
Rangka kapal	18,809,986,872	(14,758,811,725)	(4,805,255,749)	(754,080,602)
Rangka pesawat	-	-	(56,100)	(56,100)
Rekayasa	1,724,438,009	(1,237,064,956)	727,843,482	1,215,216,534
Jaminan	20,911,662,651	(17,368,271,319)	1,508,650,000	5,052,041,333
Aneka	158,021,851,028	(55,588,431,678)	829,264,267	103,262,683,617
Jumlah	<u>403,741,589,953</u>	<u>(111,302,618,694)</u>	<u>12,576,475,141</u>	<u>305,015,446,401</u>

27. Beban Komisi Neto

	30 Juni 2020		
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	9,275,777,868	7,403,729,957	(1,872,047,911)
Pengangkutan	3,250,435,496	4,482,155,909	1,231,720,413
Kendaraan bermotor	77,393,600	135,333,221,238	135,255,827,638
Rangka kapal	924,907,854	1,148,585,002	223,677,148
Rangka pesawat	-	-	-
Rekayasa	1,696,211,109	1,538,270,145	(157,940,964)
Jaminan	1,007,317,446	1,262,864,190	255,546,744
Aneka	<u>3,126,459,162</u>	<u>45,797,048,095</u>	<u>42,670,588,933</u>
Jumlah	<u>19,358,502,534</u>	<u>196,965,874,535</u>	<u>177,607,372,000</u>

	30 Juni 2019		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Beban Komisi Neto
Kebakaran	8,351,911,656	6,800,088,809	(1,551,822,847)
Pengangkutan	3,185,447,436	4,531,372,539	1,345,925,103
Kendaraan bermotor	178,460,555	118,774,504,346	118,596,043,791
Rangka kapal	752,857,843	899,325,139	146,467,296
Rangka pesawat	-	-	0
Rekayasa	1,774,110,734	1,481,626,024	(292,484,710)
Jaminan	1,635,805,175	1,583,038,487	(52,766,689)
Aneka	<u>19,539,082,716</u>	<u>42,761,989,173</u>	<u>23,222,906,457</u>
Jumlah	<u>35,417,676,116</u>	<u>176,831,944,517</u>	<u>141,414,268,401</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Hasil Investasi

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Penghasilan bunga	6,537,393,862	7,353,463,242
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	2,154,223,986
Jumlah	<u>6,537,393,862</u>	<u>9,507,687,228</u>

29. Beban Usaha

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pemasaran		
Pengembangan usaha	16,826,295,513	18,512,451,875
Promosi	<u>27,246,503,095</u>	<u>35,284,739,388</u>
Jumlah	<u>44,072,798,609</u>	<u>53,797,191,263</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	59,135,130,912	59,482,055,118
Beban kantor dan lainnya	25,836,842,684	15,081,617,193
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	7,674,051,282	8,133,423,783
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	(263,700,970)	974,731,946
Pengembangan dan pelatihan	914,015,926	5,769,921,494
Pemeliharaan dan perbaikan	1,937,862,253	2,179,536,555
Beban penghapusan piutang	(47,503,332)	122,704,185
Pengolahan data	<u>586,608,757</u>	<u>426,199,738</u>
Jumlah	<u>95,773,307,512</u>	<u>92,170,190,012</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>139,846,106,120</u>	<u>145,967,381,275</u>

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan administrasi polis	2,938,900,665	2,293,772,504
Jasa giro	866,632,124	748,210,089
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1,475,029,970	3,107,632,853
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih	(1,214,684,568)	(134,273,624)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19)	(1,146,781,360)	(1,047,397,688)
Lainnya	<u>(321,225,741)</u>	<u>(5,087,155,127)</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>2,597,871,091</u>	<u>(119,210,993)</u>

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26,675,810,401	27,703,172,574
Jumlah	26,675,810,401	27,703,172,574

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 13 Maret 2020.

Pada 30 November 2019, DPAR telah resmi dilikuidasi/dibubarkan. Pembubaran DPAR telah mendapatkan persetujuan OJK dengan surat persetujuan No. KEP-7/D.05/2020. Namun dana yang tersedia (pada tanggal likuidasi) masih dalam proses pengalihan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Aset program yang ada di DPAR per 31 Desember 2019 telah diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 25 Februari 2020, pembubaran DPAR telah disetujui oleh OJK sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-7/D.05/2020 tentang Pembubaran Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

32. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pajak kini	6,206,603,790	6,849,933,847
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	6,206,603,790	6,849,933,847

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	43,161,766,089	42,068,724,271
Rata-rata jumlah saham beredar	234,064,634	214,559,422
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	184	196

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Binasentra Purna	460,938,568	666,510,228

- b. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana pada tahun 2018 dan tahun 2019 dialihkan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	11,250,000,000	326,250,000,000	337,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	775,862	22,500,000	23,275,862
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	6,187,500,000	117,562,500,000	123,750,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	426,724	8,107,759	8,534,483
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	11,250,000,000	281,250,000,000	292,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	775,862	19,396,552	20,172,414

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,687,500,000	35,437,500,000	37,125,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	116,379	2,443,966	2,560,345
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,207,500,000	26,392,500,000	27,600,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	83,276	1,820,172	1,903,448
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810,000,000	540,000,000	1,350,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	55,862	37,241	93,103

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	4,750,000,000	6,500,000,000	11,250,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	327,586	448,276	775,862
Pengangkutan			
Rupiah	4,250,000,000	1,937,500,000	6,187,500,000
Dolar Amerika Serikat *)	293,103	133,621	426,724
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	17,241	1,017,241	1,034,483
Alat Berat			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	17,241	1,017,241	1,034,483
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	2,000,000,000	33,000,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	137,931	2,275,862	2,592,593
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	4,750,000,000	145,250,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	327,586	10,017,241	10,344,828
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	150,000,000	2,850,000,000	3,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	10,345	196,552	206,897

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	30 Juni 2020		30 Juni 2019	
	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen ekuitas lainnya	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen ekuitas lainnya
MREI	-	4,486,816,490	-	4,893,599,490
KLBF	-	26,800,000	-	26,800,000
EPMT	-	21,000,000	-	32,000,000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

		30 Juni 2020		30 Juni 2019	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	200,196	2,863,196,589	54,356	768,641,642
Piutang premi	USD	1,197,281	17,123,518,340	1,225,610	17,331,345,283
	JPY	608,287	80,781,183	1,814,778	238,446,422
	EUR	7,118	114,464,377	9,907	159,254,995
	CNY	1,201	2,428,866	1,721	3,540,234
	SGD	6,005	61,642,411	7,705	80,483,817
	THB	14,595	6,760,645	6,483	2,979,782
	CHF	177	2,658,184	80	1,159,081
	AUD	13	131,834	32	317,138
	MYR	265	885,244	226	770,512
	GBP	-	-	30	543,527
Jumlah			17,393,271,082		17,818,840,791
Piutang reasuransi	USD	835,329	11,946,882,035	1,846,874	26,116,646,221
	EUR	-	-	-	-
	SGD	1,282	13,165,036	7,020	73,324,563
	GBP	1,951	34,330,150	1,951	34,947,844
	CNY	46,593	100,538,394	-	-
Jumlah			12,094,915,614		26,224,918,629
Investasi	USD	19,000	271,738,000	301,570	4,264,500,000
Jumlah Aset			32,623,121,285		49,076,901,062
Liabilitas					
Utang klaim	USD	707,589	10,119,944,600	455,870	6,446,460,074
	GBP	1,964	34,561,562	3,368	35,183,420
	SGD	824	8,454,534	480	8,603,269
	EUR	-	-	-	-
Jumlah			10,162,960,696		6,490,246,764
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	5,671,730	81,117,083,764	6,695,823	94,685,635,902
	EUR	43,491	699,349,525	43,448	698,440,769
	CNY	345,689	699,349,525	-	-
	JPY	473,216	62,843,539	473,216	62,176,494
	AUD	-	-	-	-
Jumlah			82,578,626,352		95,446,253,164
Utang reasuransi	USD	209,305	2,993,477,326	6,769	12,251,399
	SGD	-	-	-	-
	JPY	-	-	-	-
Jumlah			2,993,477,326		12,251,399
Utang komisi	USD	514,698	7,361,210,339	397,948	5,627,387,476
	JPY	416,690	55,336,847	411,248	54,034,449
	EUR	2,168	34,863,762	2,283	36,692,536
	SGD	266	2,729,445	3,541	38,233,521
	CNY	2,766	5,969,322	1,478	679,558
	MYR	113	378,196	30	311,219
	AUD	56	551,243	14	134,897
	GBP	1	24,637	5	80,974
	CHF	34	517,203	15	224,366
	THB	2,873	1,330,669	585	1,202,326
Jumlah			7,462,911,663		5,758,981,321
Jumlah Liabilitas			103,197,976,037		107,707,732,649
Jumlah Liabilitas - Bersih			(70,574,854,751)		(58,630,831,586)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	67,426,199,920	23,876,438,099
Piutang lain-lain	68,701,075,742	65,274,081,217
Investasi - deposito berjangka	165,620,738,000	139,679,119,000
Aset lain-lain - uang jaminan	5,731,565,561	12,037,808,438
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16,384,399,299	8,673,450,505
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	50,000,000,000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Efek utang	108,236,723,800	108,236,723,800
Efek ekuitas	5,000,232,800	3,794,412,480
Investasi saham pada perusahaan lain	1,939,200,000	1,939,200,000
Jumlah	489,040,135,121	413,511,233,539

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 Juni 2020				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang komisi	68,989,167,989	-	-	-	68,989,167,989
Utang lain-lain	43,774,836,969	14,115,010,976	6,679,900,000	144,245,000	64,713,992,945
Jumlah	112,764,004,958	14,115,010,976	6,679,900,000	144,245,000	133,703,160,934

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	37.039.803.193	-	-	-	37.039.803.193
Utang lain-lain	22.456.699.038	7.077.592.000	17.547.017.976	632.805.000	47.714.114.014
Jumlah	<u>59.496.502.231</u>	<u>7.077.592.000</u>	<u>17.547.017.976</u>	<u>632.805.000</u>	<u>84.753.917.207</u>

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdara.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.577/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut. Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain sebesar Rp. 30.555.634.050. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata, sehingga memaksa perkara ini diperiksa kembali di Mahkamah Agung dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang saat ini masih dalam proses dan menunggu putusan akhir.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 Juni 2020			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	180,080,771,837	-	-	180,080,771,837
Antar segmen	-	12,840,648,500	(12,840,648,500)	-
Jumlah	<u>180,080,771,837</u>	<u>12,840,648,500</u>	<u>(12,840,648,500)</u>	<u>180,080,771,837</u>
HASIL				
Hasil segmen	6,537,393,862	-	-	6,537,393,862
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(143,941,928,107)	(8,744,826,513)	12,840,648,500	(139,846,106,120)
Laba usaha				46,772,059,579
Pendapatan lain-lain - bersih	2,152,227,985	445,643,106	-	2,597,871,091
Laba sebelum pajak				49,369,930,670
Beban pajak	5,917,357,456	289,246,334	-	6,206,603,790
Laba tahun berjalan				<u>43,163,326,880</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				43,159,992,246
Kepentingan non-pengendali				3,334,634
				<u>43,163,326,880</u>
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,747,949,611,970	66,480,577,429	(8,353,016,668)	1,806,077,172,730
Investasi saham - entitas asosiasi	60,467,255,748	4,087,599,429	(58,428,055,748)	6,126,799,429
Jumlah				<u>1,812,203,972,159</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	18,491,505,656	9,712,888,017	-	28,204,393,673
Lainnya				-
Jumlah				<u>1,840,408,365,832</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,186,715,602,509	19,878,540,664	-	1,206,594,143,173
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	25,931,312,664	744,497,737	-	26,675,810,401
Utang pajak	8,358,721,520	422,607,299	-	8,781,328,819
Lainnya	118,265,789,539	785,884,001	(8,353,156,106)	110,698,517,434
Jumlah				<u>1,352,749,799,827</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	185,496,001,462	-	-	185,496,001,462
Antar segmen	-	12,098,352,000	(12,098,352,000)	-
Jumlah	185,496,001,462	12,098,352,000	(12,098,352,000)	185,496,001,462
HASIL				
Hasil segmen	9,452,233,856	-	-	9,452,233,856
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	55,453,372	-	-	55,453,372
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(147,930,988,074)	(10,134,745,201)	12,098,352,000	(145,967,381,275)
Laba usaha				49,036,307,415
Pendapatan lain-lain - bersih	(2,587,439,367)	2,468,228,375	-	(119,210,992)
Laba sebelum pajak				48,917,096,423
Beban pajak	6,672,789,187	177,144,660	-	6,849,933,847
Laba tahun berjalan				42,067,162,575
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				42,065,600,877
Kepentingan non-pengendali				1,561,698
				42,067,162,575
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,555,080,547,544	69,071,968,398	(10,380,771,775)	1,613,771,744,166
Investasi saham - entitas asosiasi	59,169,248,839	4,299,356,201	(57,130,048,839)	6,338,556,201
Jumlah				
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	16,737,470,348	5,991,796,909	-	22,729,267,258
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah				1,642,839,567,624
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,098,995,877,483	20,925,684,443	-	1,119,921,561,926
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	20,144,962,696	683,950,039	-	20,828,912,735
Utang pajak	9,088,611,719	(44,859,360)	-	9,043,752,359
Lainnya	72,191,505,408	647,294,736	(10,380,638,880)	62,458,161,264
Jumlah				1,212,252,388,284

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 143,01% dan 151,37%

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

30 Juni 2020				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	165,620,738,000	-	-	165,620,738,000
Efek utang tersedia untuk dijual	158,236,723,800	-	-	158,236,723,800
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,000,232,800	-	-	5,000,232,800
Investasi saham	29,173,200,000	28,241,098,334	-	57,414,298,334
Properti investasi	162,071,000,000	-	52,402,401,413	109,668,598,587
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	545,106,825,116	28,241,098,334	77,407,331,929	495,940,591,520
Kas dan setara kas	69,037,510,630	-	-	69,037,510,630
Piutang premi	369,097,443,706	-	19,751,885,391	349,345,558,315
Piutang reasuransi	123,459,931,614	-	-	123,459,931,614
Tagihan Klaim Koasuransi	9,814,236,825	-	-	9,814,236,825
Aset Reasuransi	406,044,776,634	-	-	406,044,776,634
Piutang hasil investasi	1,121,645,833	-	-	1,121,645,833
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9,246,951,505	40,306,071,762	-	49,553,023,267
Aset tetap lain	8,230,702,946	-	8,230,702,946	-
Aset lainnya	123,582,625,387	-	123,582,625,387	-
Jumlah kekayaan	1,664,742,650,196	68,547,170,096	228,972,545,653	1,504,317,274,639

31 Desember 2019				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	139,679,119,000	-	-	139,679,119,000
Efek utang tersedia untuk dijual	158,236,723,800	-	-	158,236,723,800
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3,794,412,480	-	-	3,794,412,480
Investasi saham	29,173,200,000	27,718,352,512	-	56,891,552,512
Properti investasi	162,071,000,000	-	57,936,438,442	104,134,561,558
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	517,959,385,796	27,718,352,512	82,941,368,958	462,736,369,350
Kas dan setara kas	24,712,438,099	-	-	24,712,438,099
Piutang premi	253,374,197,955	-	26,734,714,074	226,639,483,881
Piutang reasuransi	87,914,390,746	-	-	87,914,390,746
Tagihan Klaim Koasuransi	10,267,258,554	-	-	10,267,258,554
Aset Reasuransi	407,155,210,508	-	-	407,155,210,508
Piutang hasil investasi	9,258,029,251	-	-	9,258,029,251
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8,868,831,268	40,684,191,999	-	49,553,023,267
Aset tetap lain	9,134,064,111	-	9,134,064,111	-
Aset lainnya	103,336,843,782	-	103,336,843,782	-
Jumlah kekayaan	1,431,980,650,070	68,402,544,511	222,146,990,925	1,278,236,203,656

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,504,317,274,639	1,278,236,203,658
Liabilitas	<u>1,295,541,421,575</u>	<u>1,103,053,087,040</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>208,775,853,064</u>	<u>175,183,116,618</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	34,417,400,120	23,783,571,338
Risiko likuiditas	1,618,175,234	3,143,283,283
Risiko pasar	33,729,235,870	29,606,497,355
Risiko asuransi	63,454,848,308	45,782,604,949
Risiko reasuradur	11,498,497,658	11,529,589,807
Risiko operasi	<u>1,270,640,101</u>	<u>1,889,402,680</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>145,988,797,290</u>	<u>115,734,949,412</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>62,787,055,774</u>	<u>59,448,167,206</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>143.01%</u>	<u>151.37%</u>

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	104%	108%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	120%	146%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	73%	64%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	181%	278%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1%	10%

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET		
Kas dan bank	6,246,262,342	5,658,261,285
Piutang kontribusi	11,829,558,890	8,512,526,337
Piutang retakaful	1,872,288,306	39,765,941
Piutang lain-lain *)	101,435,809,799	96,961,755,360
Aset retakaful	26,248,573,276	26,364,866,433
Investasi		
Deposito berjangka	54,571,000,000	52,796,000,000
Efek utang tersedia untuk dijual	21,982,190,044	21,982,190,044
Penyertaan	100,000,000	100,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4,612,583,251	5,099,665,083
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,064,412,710	3,494,223,937
Aset lain-lain	8,514,482	22,320,779
JUMLAH ASET	<u>232,971,193,101</u>	<u>221,031,575,199</u>
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	73,170,391,203	67,839,338,709
Utang klaim	7,404,329,170	2,072,391,377
Klaim dalam proses	6,526,482,263	6,001,254,780
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3,528,657,462	3,528,657,462
Utang retakaful	159,958,934	475,727,870
Utang komisi	884,350,782	632,543,264
Utang pajak	36,538,084	9,247,186
Utang lain-lain	328,386,170	307,195,987
Jumlah Liabilitas	<u>92,039,094,067</u>	<u>80,866,356,635</u>
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	<u>27,863,065,152</u>	<u>27,487,683,325</u>
EKUITAS		
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516
Saldo laba	88,064,103,366	87,672,604,723
Jumlah Ekuitas	<u>113,069,033,882</u>	<u>112,677,535,239</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	<u>232,971,193,101</u>	<u>221,031,575,199</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	37,626,960,611	41,481,318,064
Ujrah pengelola	(18,309,692,478)	(20,486,084,440)
Bagian retakaful	(6,830,741,719)	(7,090,825,938)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1,990,745,920)	123,883,269
Jumlah pendapatan asuransi	<u>10,495,780,494</u>	<u>14,028,290,954</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	16,425,764,482	16,138,222,421
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(5,486,953,212)	(5,398,616,997)
Beban penyesuaian teknis	74,516,006	(301,687,780)
Jumlah beban asuransi	<u>11,013,327,275</u>	<u>10,437,917,644</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>(517,546,781)</u>	<u>3,590,373,310</u>
Hasil investasi	921,654,182	1,125,042,216
Beban pengelolaan portofolio investasi	(19,100,400)	(26,213,066)
Pendapatan investasi neto	<u>902,553,783</u>	<u>1,098,829,150</u>
Zakat	<u>(9,625,175)</u>	<u>(117,230,062)</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	375,381,827	4,571,972,399
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>375,381,827</u>	<u>4,571,972,399</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo awal	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>375,381,827</u></u>	<u><u>4,571,972,399</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	18,309,692,478	20,486,084,440
Penyisihan ujrah	(3,907,311,208)	(1,994,054,255)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	2,154,223,986
Hasil investasi	722,649,794	886,776,009
Jumlah pendapatan	<u>15,125,031,064</u>	<u>21,533,030,180</u>
BEBAN		
Beban komisi	704,451,026	746,659,491
Beban usaha	14,215,858,593	18,097,367,329
Jumlah beban	<u>14,920,309,619</u>	<u>18,844,026,820</u>
LABA USAHA	204,721,445	2,689,003,360
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>257,878,867</u>	<u>(1,671,468,819)</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	462,600,312	1,017,534,542
ZAKAT	<u>(11,565,008)</u>	<u>(25,438,364)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	451,035,304	992,096,178
BEBAN PAJAK	<u>(59,536,660)</u>	<u>(148,814,427)</u>
LABA NETO	391,498,644	843,281,751
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>391,498,644</u>	<u>843,281,751</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	25,004,930,516	-	86,553,599,627	111,558,530,143
Jumlah laba komprehensif	-	-	843,281,751	843,281,751
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2019	25,004,930,516	-	87,396,881,378	112,401,811,894
Saldo per 1 Januari 2020	25,004,930,516	(243,307,201)	87,915,911,923	112,677,535,238
Jumlah laba komprehensif	-	-	391,498,644	391,498,644
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2020	<u>25,004,930,516</u>	<u>(243,307,201)</u>	<u>88,307,410,567</u>	<u>113,069,033,882</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	11,565,008	53,569,747
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	(53,569,747)	(91,628,884)
Penurunan dana zakat	(42,004,740)	(38,059,137)
Saldo awal dana zakat	53,569,747	91,628,884
Saldo akhir dana zakat	11,565,008	53,569,747

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 163% dan 194%.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

	30 Juni 2020			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	28,726,000,000	-	(1,327,701,960)	27,398,298,040
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,322,245,100	-	-	14,322,245,100
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>43,048,245,100</u>	<u>-</u>	<u>(1,327,701,960)</u>	<u>41,720,543,140</u>
Kas dan setara kas	4,984,366,501	-	-	4,984,366,501
Piutang premi	11,829,558,890	-	(553,176,159)	11,276,382,731
Piutang reasuransi	1,872,288,306	-	(39,774,855)	1,832,513,451
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	26,248,573,276	-	-	26,248,573,276
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>18,199,852,887</u>	<u>-</u>	<u>(18,199,852,887)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>106,182,884,960</u>	<u>-</u>	<u>(20,120,505,861)</u>	<u>86,062,379,099</u>

	31 Desember 2019			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	26.951.000.000	-	(492.350.980)	26.458.649.020
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.322.245.100	-	-	14.322.245.100
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>41.273.245.100</u>	<u>-</u>	<u>(492.350.980)</u>	<u>40.780.894.120</u>
Kas dan setara kas	5.259.243.237	-	-	5.259.243.237
Piutang premi	8.512.526.337	-	(628.653.016)	7.883.873.321
Piutang reasuransi	39.765.941	-	(28.424.955)	11.340.986
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	26.364.866.433	-	-	26.364.866.433
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>18.333.153.477</u>	<u>-</u>	<u>(18.333.153.477)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>99.782.800.525</u>	<u>-</u>	<u>(19.482.582.428)</u>	<u>80.300.218.096</u>

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	86,062,379,099	80,300,224,095
Liabilitas	<u>78,319,819,807</u>	<u>72,295,117,199</u>
	<u>7,742,559,291</u>	<u>8,005,106,896</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	1,267,230,254	949,254,043
Risiko likuiditas	1,805,191,880	1,810,618,470
Risiko operasional	28,726,000	26,951,000
Risiko reasuradur	<u>1,634,850,988</u>	<u>1,330,313,285</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>4,735,999,122</u>	<u>4,117,136,797</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>3,006,560,169</u>	<u>3,887,970,099</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>163%</u>	<u>194%</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

	30 Juni 2020			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	25,845,000,000	-	(4,379,011,011)	21,465,988,989
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,659,944,944	-	-	7,659,944,944
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	<u>33,604,944,944</u>	<u>-</u>	<u>(4,379,011,011)</u>	<u>29,225,933,933</u>
Kas dan setara kas	1,261,895,841	-	-	1,261,895,841
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	4,595,232,616	-	-	4,595,232,616
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	17,350,635	-	(17,350,635)	-
Aset lainnya	<u>100,229,452,522</u>	<u>-</u>	<u>(100,229,452,522)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>139,708,876,558</u>	<u>-</u>	<u>(104,625,814,168)</u>	<u>35,083,062,390</u>

	31 Desember 2019			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	25,845,000,000	-	(4,379,011,011)	21,465,988,989
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,659,944,944	-	-	7,659,944,944
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	<u>33,604,944,944</u>	<u>-</u>	<u>(4,379,011,011)</u>	<u>29,225,933,933</u>
Kas dan setara kas	399,018,049	-	-	399,018,049
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	5,064,382,563	-	-	5,064,382,563
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	35,282,519	-	(35,282,519)	-
Aset lainnya	<u>100,190,421,771</u>	<u>-</u>	<u>(100,190,421,771)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>139,294,049,847</u>	<u>-</u>	<u>(104,604,715,302)</u>	<u>34,689,334,545</u>

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	35,083,062,390	34,689,334,545
Liabilitas	<u>26,639,842,676</u>	<u>26,616,514,609</u>
	<u>8,443,219,714</u>	<u>8,072,819,936</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	268,085,769	268,085,769
Risiko likuiditas	-	-
Risiko operasional	15,208,292	26,966,535
Risiko reasuradur	-	-
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>283,294,061</u>	<u>295,052,303</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>8,159,925,654</u>	<u>7,777,767,633</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>2.980%</u>	<u>2.736%</u>

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

1. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (“PSAK”) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja *tentang* Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET		
Kas dan bank	74,514,462,263	30,370,699,384
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	374,771,362,419	257,089,177,176
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	125,332,219,920	87,954,156,687
Aset Reasuransi	432,293,349,910	433,520,076,941
Investasi		
Deposito berjangka	220,191,738,000	192,475,119,000
Efek utang tersedia untuk dijual	108,236,723,800	108,236,723,800
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	50,000,000,000
Sukuk	21,982,190,044	21,982,190,044
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,000,232,800	3,794,412,480
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27,234,000,000	27,234,000,000
Perusahaan lain	2,039,200,000	2,039,200,000
Piutang lain-lain - bersih	110,057,453,958	60,281,111,750
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22,165,050,201	23,102,560,462
Properti Investasi	162,071,000,000	162,071,000,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	20,448,812,008	12,167,674,442
Aset pajak tangguhan	18,491,505,656	18,491,505,655
Aset lain-lain	20,885,016,647	19,903,951,633
JUMLAH ASET	1,795,714,317,626	1,510,713,559,454
LIABILITAS		
Utang klaim	107,488,081,089	56,377,357,170
Utang reasuransi	2,993,477,326	3,121,896,229
Utang komisi	68,989,167,989	37,039,803,193
Utang pajak	8,358,721,520	1,684,096,128
Liabilitas kontrak asuransi	1,007,244,876,105	902,128,973,084
Utang lain-lain	118,265,789,538	67,076,795,861
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25,931,312,664	26,958,674,837
Jumlah Liabilitas	1,339,271,426,232	1,094,387,596,502
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	117,032,317,000	117,032,317,000
Tambahan modal disetor	36,819,812,470	36,819,812,470
Saldo laba	300,814,728,835	261,903,620,713
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,776,033,089	570,212,769
Jumlah Ekuitas	456,442,891,394	416,325,962,952
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,795,714,317,626	1,510,713,559,454

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	935,403,788,526	864,981,154,373
Premi reasuransi	(72,293,314,873)	(156,134,488,269)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(74,871,470,842)	(76,920,949,839)
Jumlah pendapatan premi	788,239,002,811	631,925,716,265
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	504,696,895,033	403,741,589,953
Klaim reasuransi	(103,551,933,346)	(111,302,618,694)
Kenaikan estimasi klaim	29,405,897,285	12,576,475,141
Jumlah beban klaim	430,550,858,973	305,015,446,401
Beban komisi neto	177,607,372,000	141,414,268,401
Jumlah beban underwriting	608,158,230,973	446,429,714,802
Hasil underwriting	180,080,771,837	185,496,001,463
Hasil Investasi	6,537,393,862	9,452,233,856
Pendapatan usaha - bersih	186,618,165,699	195,003,688,691
BEBAN USAHA	143,941,928,107	147,930,988,074
LABA USAHA	42,676,237,592	47,072,700,616
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2,152,227,985	(2,587,439,368)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44,828,465,577	44,485,261,248
BEBAN PAJAK	5,917,357,456	6,672,789,187
LABA TAHUN BERJALAN	38,911,108,121	37,812,472,061
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1,205,820,320	972,229,200
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	40,116,928,441	38,784,701,261

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	107,279,711,000	735,170,270	274,634,150,782	(2,525,921,855)	380,123,110,197
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	37,812,472,061	-	37,812,472,061
Penghasilan Komprehensif Lainnya					
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	972,229,200	972,229,200
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	37,812,472,061	972,229,200	38,784,701,261
Transaksi dengan pemilik					
Dividen tunai	-	-	(18,237,550,870)	-	(18,237,550,870.00)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	107,279,711,000	735,170,270	294,209,071,973	(1,553,692,655)	400,670,260,588
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	261,903,620,713	570,212,769	416,325,962,952
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	38,911,108,121	-	38,911,108,121
Penghasilan Komprehensif Lainnya					
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1,205,820,320	1,205,820,320
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	38,911,108,121	1,205,820,320	40,116,928,441
Transaksi dengan pemilik					
Dividen tunai	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	300,814,728,835	1,776,033,089	456,442,891,394

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	686,556,671,005	575,711,905,011
Klaim reasuransi	13,974,758,339	29,583,298,611
Lain-lain	3,865,276,158	734,968,701
Pembayaran:		
Klaim	(436,646,233,711)	(365,415,439,217)
Premi reasuransi	(10,934,589,231)	(15,502,301,396)
Komisi broker dan reduksi	(52,149,714,969)	(63,618,611,159)
Beban usaha dan lain-lain	(130,483,997,230)	(130,860,225,831)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	74,182,170,361	30,633,594,721
Pembayaran pajak penghasilan	(8,595,110,694)	(14,098,207,700)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	65,587,059,666	16,535,387,020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	430,087,639,219	398,505,661,656
Penerimaan hasil investasi	7,402,254,474	7,188,406,487
Hasil penjualan aset tetap	6,944,000	439,849,461
Penempatan deposito berjangka	(458,094,626,869)	(376,625,920,000)
Perolehan aset tetap	(841,986,034)	(2,554,682,464)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(21,439,775,210)	26,953,315,140
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	(17,589,501,778)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(17,589,501,778)
KENAIKAN BERSIH KAS	44,147,284,456	25,899,200,382
KAS BERSIH AWAL TAHUN	30,370,699,384	35,351,346,789
Pengaruh kurs mata uang asing	(3,521,578)	4,335,901
Saldo Akhir Kas	74,514,462,262	61,254,883,072

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Jaminan	Aneka	Jumlah/Total	
									30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	51,401,439,213	21,285,399,662	551,973,138,416	9,608,129,551	-	12,528,282,488	6,165,198,233	282,442,200,963	935,403,788,526	864,981,154,373
Premi reasuransi	(28,689,925,103)	(12,931,508,020)	(3,624,201,213)	(5,440,483,523)	-	(5,642,752,764)	(2,951,176,665)	(13,013,267,585)	(72,293,314,873)	(156,134,488,269)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	3,404,220,970	(337,145,801)	(4,461,774,449)	899,090,418	-	(3,650,928,366)	2,302,100,498	(73,027,034,112)	(74,871,470,842)	(76,920,949,839)
Jumlah pendapatan premi	26,115,735,080	8,016,745,841	543,887,162,754	5,066,736,446	-	3,234,601,358	5,516,122,065	196,401,899,266	788,239,002,811	631,925,716,265
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	25,980,870,693	6,089,740,842	268,772,794,988	2,927,031,781	-	3,326,161,494	24,402,439	197,575,892,795	504,696,895,033	403,741,589,953
Klaim reasuransi	(16,388,614,305)	(4,662,797,810)	(9,475,994,395)	(1,025,909,744)	-	(1,944,628,129)	-	(70,053,988,962)	(103,551,933,346)	(111,302,618,694)
Kenaikan estimasi klaim	(2,316,615,591)	311,272,623	19,393,417,327	6,025,036,425	(863,466)	3,456,840,542	1,335,119,100	1,201,690,326	29,405,897,285	12,576,475,141
Jumlah beban klaim	7,275,640,797	1,738,215,655	278,690,217,920	7,926,158,462	(863,466)	4,838,373,907	1,359,521,539	128,723,594,160	430,550,858,973	305,015,446,401
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(9,275,777,868)	(3,250,435,496)	(77,393,600)	(924,907,854)	-	(1,696,211,109)	(1,007,317,446)	(3,126,459,162)	(19,358,502,534)	(35,417,676,116)
Beban komisi	7,403,729,957	4,482,155,909	135,333,221,238	1,148,585,002	-	1,538,270,145	1,262,864,190	45,797,048,095	196,965,874,535	176,831,944,517
Jumlah beban komisi neto	(1,872,047,911)	1,231,720,413	135,255,827,638	223,677,148	-	(157,940,964)	255,546,744	42,670,588,933	177,607,372,000	141,414,268,401
Jumlah beban underwriting	5,403,592,886	2,969,936,067	413,946,045,558	8,149,835,610	(863,466)	4,680,432,942	1,615,068,283	171,394,183,092	608,158,230,973	446,429,714,802
HASIL UNDERWRITING	20,712,142,194	5,046,809,774	129,941,117,197	(3,083,099,164)	863,466	(1,445,831,585)	3,901,053,782	25,007,716,174	180,080,771,837	185,496,001,463